

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

“Taman Kanak-Kanak dengan Pendekatan Psikologi Arsitektur di Tangerang Selatan”

Taman Kanak-Kanak : Salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun dengan prioritas usia 5 (lima) dan 6 (enam) tahun.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 2014)

Psikologi Arsitektur : Sebuah bidang studi yang mempelajari hubungan antara lingkungan binaan dan perilaku manusia, di mana keduanya saling mempengaruhi satu terhadap yang lain. Tujuan bidang ini untuk mengatasi masalah yang menyangkut interaksi manusia-lingkungan binaan sehingga mampu menciptakan perilaku yang diinginkan dan/atau sebaliknya.

(Sumber: Febryanti Adriana Londo, d.k.k., 2021)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *“Taman Kanak-Kanak dengan Pendekatan Psikologi Arsitektur di Tangerang Selatan”* memiliki arti tempat pendidikan anak usia dini yang didesain agar dapat menciptakan lingkungan belajar untuk anak usia dini sehingga anak dapat berinteraksi dengan lingkungan binaan secara harmonis dan berlokasi di Tangerang Selatan.

1.2 Latar Belakang

Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini. Sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang anak usia dini sangat perlu untuk diperhatikan, baik dari lingkungan keluarga, maupun di luar lingkungan keluarga. Masa usia ini adalah masa yang paling tepat untuk anak memperoleh pendidikan formal pra sekolah (Taman Kanak-Kanak atau TK) agar keingintahuannya terakomodir dengan baik.

Secara psikologi, anak usia dini pada dasarnya masih sangat membutuhkan perhatian dari orang tua dan seorang pendidik dalam proses perkembangannya. Salah satunya adalah dengan penyediaan lingkungan yang membuat anak dapat mengeksplorasi pengalaman belajar melalui cara mengamati, meniru, bereksperimen dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Setiap anak pastinya memiliki kepribadian yang unik, maka lingkungan belajar harus dapat mengakomodir keunikan tersebut agar anak dapat mengalami masa perkembangan psikologis yang tepat dan sesuai dengan karakteristiknya.

Pendekatan psikologi arsitektur dalam desain Taman Kanak-Kanak dengan memperhatikan karakteristik psikologisnya menjadi sangat penting. Dalam *100 Things Every Designer Needs To Know About People* terdapat prinsip psikologi dalam mendesain, yaitu:

1. *How people see*
2. *How people focus their attention*
3. *How people read*
4. *How people remember*
5. *How people think*
6. *How people feel*
7. *How people decide*
8. *What motivates people*
9. *People make mistakes*
10. *People are social animals*

Desain Taman Kanak-Kanak dengan memperhatikan prinsip-prinsip ini akan sangat membantu bagi anak usia dini yang baru mulai belajar beradaptasi dengan lingkungan di luar keluarganya.

Adanya Taman Kanak-Kanak akan sangat membantu orang tua untuk memfasilitasi kebutuhan pendidikan anak sejak usia dini. Di lingkungan inilah anak akan mendapatkan pengalaman bersosialisasi dengan lingkungan selain keluarga untuk pertama kalinya, maka desain ruang akan sangat krusial. Seperti yang tertera dalam artikel berjudul *How Architectural Design Can Support Play in Preschool* yang ditulis oleh Jack Graham pada 13 Juni 2019, dikatakan bahwa “*How buildings are designed can be especially important during a child’s preschool years, when children are absorbing the world around them and constructing their own brain architecture.*” Kutipan ini mewakili betapa pentingnya desain dapat memengaruhi perkembangan anak saat usia prasekolah.

1.3 Permasalahan

Adapun beberapa permasalahan yang melandasi dalam proyek Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana desain Taman Kanak-Kanak yang dapat mengakomodir kebutuhan psikologi anak usia dini sebagai pengguna?

1.4 Tujuan

Dari permasalahan di atas, penyelesaian permasalahan tersebut bertujuan untuk:

1. Memahami desain Taman Kanak-Kanak yang dapat mengakomodir kebutuhan psikologi anak usia dini sebagai pengguna.

1.5 Lingkup dan Batasan Pembahasan

Lingkup dan batasan pembahasan pada karya tulis Tugas Akhir ini terfokus pada perancangan Taman Kanak-Kanak dengan menggunakan pendekatan psikologi arsitektur yang dapat mewadahi kebutuhan psikologi anak usia dini

sebagai pengguna. Oleh sebab itu, karya tulis ini akan mendalami mengenai Taman Kanak-Kanak berkaitan dengan kebutuhan psikologi anak usia dini dalam menjalani pendidikan di Taman Kanak-Kanak.

1.6 Metode Pembahasan

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah:

1. Observasi
Melakukan pengumpulan data untuk tapak proyek, baik secara langsung ataupun secara daring.
2. Studi Literatur
Melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti internet, jurnal, dan buku untuk memperoleh kepastian dan kejelasan teori yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan desain.
3. Studi Preseden
Melakukan studi langsung ke beberapa preseden sejenis untuk pertimbangan dalam mendesain.
4. Analisis
Setelah semua data terkumpul dilakukan analisis secara kualitatif, yaitu dengan menjabarkan hasil yang ada di lapangan.
5. Konsep Perencanaan dan Perancangan
Hasil dari analisis yang ada berupa konsep perencanaan dan perancangan yang akan diaplikasikan dalam desain Taman Kanak-Kanak.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi pembahasan mengenai pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode pembahasan, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir dalam karya tulis.

Bab II Studi Pustaka

Bab ini berisi pembahasan mengenai proyek Tugas akhir yang diulas berdasarkan hasil studi literature dan pengamatan langsung di lapangan. Bab ini akan membahas tentang Taman Kanak-Kanak. Selain itu, bab ini juga akan membahas mengenai anak usia dini sebagai pengguna, serta psikologi arsitektur sebagai pendekatan yang digunakan dalam mendesain.

Bab III Studi Preseden

Bab ini berisi hasil studi preseden setipologi untuk pertimbangan dan referensi pada desain proyek tugas akhir

Bab IV Analisis Perencanaan dan Perancangan

Bab ini berisi analisis dari seluruh data yang didapat dari bab sebelumnya. Pada bab ini, hasil analisis yang didapat akan ditarik kesimpulan.

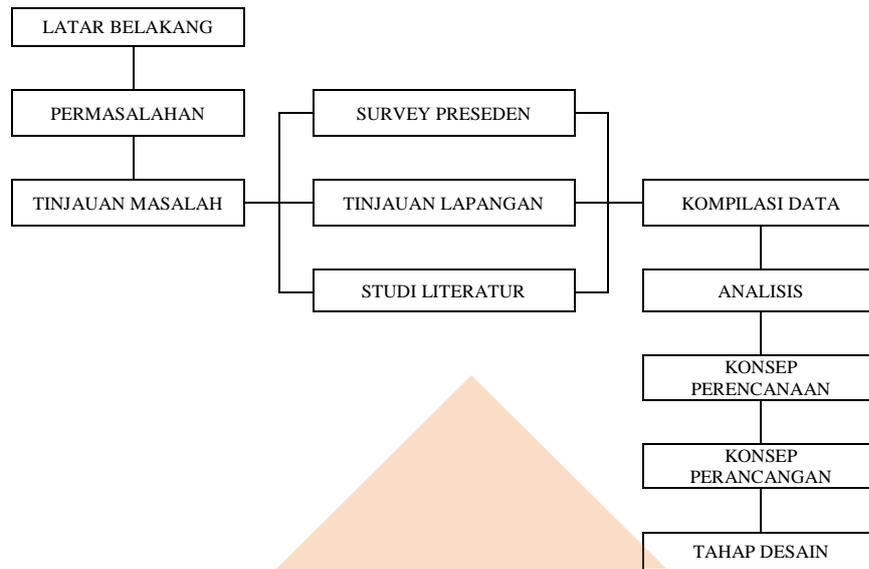
Bab V Konsep Perancangan

Bab ini berisi konsep perancangan yang dihasilkan dari kesimpulan-kesimpulan yang didapat.

Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh selama penulisan karya tulis.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

